

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki hutan tropis terbesar di dunia. Hutan tropis menjadi sebuah masalah politik atas berbagai alasan. Hutan ini dapat memuat 50-90% keanekaragaman spesies, hutan yang menjadi hunian berjuta-juta penduduk asli, suku, dan penduduk tradisional yang menggantungkan nafkah pada hutan serta sumber keanekaragaman kebudayaan. Perubahan iklim global dapat ditanggulangi dengan menyimpan karbon sebesar-besarnya tetapi hutan tropis rusak jauh lebih cepat dengan hutan di wilayah iklim sedang (Riyanto 2004)

Pemanasan global diakibatkan oleh aktifitas manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Banyaknya emisi CO₂ yang dihasilkan oleh negara maju maupun negara berkembang dapat mengakibatkan pemanasan global. Gas CO₂ mempunyai presentase yang terbesar dalam kontribusi pemanasan global yaitu sebesar 55% dan selebihnya 6% (NO₂), 15% (CH₄) dan 24% (CFCs) (Murdiyarso *et al.* 1994). Konsentrasi CO₂ telah diukur secara kontinyu sejak tahun 1950-an. Pada tahun 1960, rata-rata konsentrasi CO₂ di atmosfer adalah 316 ppm dan memasuki tahun 1990, nilai tersebut mencapai sekitar 600 ppm (Koesmaryono 1999).

Negara maju maupun negara berkembang yang mengeluarkan emisi memiliki tanggung jawab atas banyaknya emisi CO₂ di atmosfer yang menjadi gas rumah kaca penyebab pemanasan global (*global warming*) karena aktifitas aspek kehidupan seperti bidang industri, kendaraan bermotor, dan lain sebagainya yang menghasilkan CO₂ yang bila tidak terpakai dalam proses fotosintesis akan menjadi gas rumah kaca. Akibatnya suhu udara meningkat berimplikasi terhadap pencairan es di berbagai benua, data pencairan es tersebut sudah terbukti dengan meningkatnya konsentrasi emisi CO₂, sehingga hutan tropis di Indonesia menjadi penting bagi dunia.

Selain menjaga kelestarian hutan tropis perlu dilakukan program penanaman yang melibatkan negara-negara dalam kerjasama dalam penanaman dan pemeliharaan pohon diberbagai wilayah di dunia. Karena perannya yang universal, untuk menjaga dan melestarikan hutan tropis tidak hanya menjadi tanggung jawab negara yang mempunyai hutan, tetapi menjadi tanggungjawab universal.

Salah satu Program yang dapat di lakukan dalam rangka menjaga dan memperbaiki kualitas paru-paru dunia (hutan tropis) adalah melakukan penanaman pohon dengan konsep pohon adop dan pohon asuh, dengan melibatkan masyarakat sekitar hutan. Dengan demikian, akan terwujud kolaborasi dalam menjaga dan memperbaiki kualitas hutan tropis.

Pohon asuh adalah konsep menanam pohon, dimana orang tua asuh memberikan donasi dengan jumlah uang tertentu untuk biaya menanam dan memelihara pohon tersebut sampai jangka waktu tertentu. Sedangkan pohon adop adalah seorang donatur pohon asuh menyumbangkan sejumlah dana untuk memelihara pohon yang sudah ada, dimana pohon tersebut akan dijaga dan tidak akan ditebang dalam jangka waktu tertentu. Pihak yang akan menjaga pohon milik donatur adalah masyarakat sekitar hutan, sehingga bisa mendapatkan manfaat ekonomi dari pohon/hutan, tanpa harus merusaknya.

Dengan program pohon asuh dan pohon adop tersebut, di harapkan dapat tertanam pohon baru dan pohon yang sudah ada dapat terpelihara dengan baik. Donatur untuk kedua program tersebut, bisa melibatkan masyarakat dari negara maju yang merupakan penyumbang emisi terbesar dan cenderung memiliki tingkat ekonomi yang lebih tinggi. Dengan demikian terjadi kerjasama yang saling menguntungkan antara negara maju dan negara berkembang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Karya tulis ini memiliki tujuan untuk membuat konsep pelestarian dan perbaikan kualitas hutan tropis dengan program pohon asuh dan pohon adop.